

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Jembatan Sawah Sukorame atau yang sekarang dikenal dengan Jspb Songgo Langit adalah obyek wisata yang terletak di desa Sukorame, Mangunan Dlingo Bantul. Kalau dari arah kota Yogyakarta kira-kira bisa 1-1,5 jam untuk menuju obyek wisata ini. Obyek wisata ini menawarkan wisata yang berbasis alam yang dimana Jspb Songgo Langit ini memberikan suguhan pemandangan area persawahan yang diatas persawahan tersebut ada jembatan dari bamboo yang di beri hiasan gubuk di tengah sawah dan ada hiasan jalan yang terbuat dari bambu juga.

Masyarakat ikut berperan dalam obyek wisata Jspb Songgo Langit ini, karena selain pengelola yang mayoritas masyarakat sekitar ada juga masyarakat sekitar yang menjual makanan, minuman, dan menyediakan fasilitas tempat makan. Kebersihan Jspb Songgo Langit sendiri sudah cukup baik karena area sekitar kebanyakan pepohonan sampah yang ada kebanyakan dari daun-daun yang gugur. Pengelola sendiri juga selalu menjaga kebersihan obyek wisata Jspb Songgo Langit, selain itu pengelola juga menyediakan payung dan caping untuk wisatawan.

Jspb songgo langit sendiri sudah memiliki fasilitas yang baik, toiletnya bersih dan ada mushola juga namun, ada wisatawan yang kurang menikmati

fasilitas tersebut di karenakan lokasi toile dan mushola yang tidak terlihat langsung oleh wisatawan. Kurang adanya pemandu wisata juga perlu di perhatikan oleh pengelola karena jika ada wisatwan asing akan lebih baik pengelola menyediakan pemandu agar wisatawan asing pun bisa ikut tau tentang cerita awal terbentuknya Jspb Songgo Langit. Selain itu yang pada masa kemarau, kekeringan dan musim panen kurang ada wisatwan yang datang bahkan bisa sampai tidak ada wisatawan yang datang. Jembatan sawah sukorame atau Jspb Songgo Langit ini sebenarnya memiliki potensi alam yang asri jika pengelola bisa memberikan inovasi lain ketika musim kering atau ketika musim panen.

B. Saran

Berdasarkan data diatas, peneliti mempunyai saran yang harap kanda dapat membantu pengembangan Jspb Songgo Langit di Mangunan, Dlingo Bantul sebagai berikut :

1. Penambahan pemandu pariwisata jika memang sudah ada bisa lebih baik di jalankan, karena ketika ada wisatwan manca negara yang datang ke obyek wisata Jspb Songgo Langit wisatawan asing tersebut bisa mengetahui sejarah awal terbentuknya Jspb Songgo Langit ini.
2. Membuat plang petunjuk arah yang khusus ke lokasi obyek wisata Jspb Songgo Langit, agar wisatawan yang berkunjung tidak merasa kebingungan saat mencari lokasi obyek wisata Jspb Songgo Langit

3. Memberikan spot obyek wisata baru agar ketika musim kemarau, dan musim panaan pengelola tetap bisa menerima pemasukan dari pariwisata.
4. Membuat petunjuk yang lebih detail untuk menuju ke toilet dan mushola. Agar wisatawan bisa lebih merasakan dan menggunakan fasilitas yang telah di sediakan oleh pengelola.